

**IMPLEMENTASI METODE *FUZZY ANALYTICAL*
HIERARCHY PROCESS (F-AHP) DALAM PENENTUAN
PRODUK SAMPINGAN KOPI (STUDI KASUS UMKM TEMU
HURIP)**

Kurniawan

Abstrak

Ditengah arus globalisasi dan tingginya persaingan, membuat UMKM Temu Hurip harus mampu meningkatkan inovasi produk dan jasa. Tingginya kulit kopi sisa proses produksi membuat UMKM Temu Hurip memanfaatkannya menjadi produk sampingan yang memiliki nilai jual yang baik setelah produk utama kopi. Tujuan dari penelitian ini adalah menentukan alternaif terbaik produk sampingan menggunakan metode Fuzzy Analytical Hierarchy Process. Pengumpulan data dilakukan dari hasil diskusi dan wawancara dengan beberapa stakeholder, terdapat 3 kriteria, 7 subkriteria dan 3 alternatif yaitu pupuk organik, pakan ternak dan teh. Pada proses penilaian dari setiap kriteria, subkriteria dan alternatif menggunakan 1 pakar atau ahli. Proses pengolahan data menggunakan metode AHP bertujuan untuk menguji konsistensi data yang diambil agar bisa dilanjutkan ke tahap Fuzzy. Langkah selanjutnya menggunakan metode Fuzzy AHP karena bisa mengurangi tingkat subjektifitas dan selanjutnya mencari prioritas tertinggi alternatif produk sampingan. Dari penelitian ini diperoleh prioritas tertinggi untuk dijadikan produk sampingan yaitu Teh dengan bobot 83% dilanjutkan dengan dengan Pupuk Organik (0.14) dan Pakan Ternak (0.03).

Kata Kunci: AHP, Fuzzy AHP, Produk Sampingan.

IMPLEMENTATION OF FUZZY ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (F-AHP) METHOD IN THE DETERMINATION OF BY-PRODUCTS COFFEE (CASE STUDY OF UMKM TEMU HURIP)

Kurniawan

Abstract

In the era of globalization and high competition, making UMKM Temu Hurip must be able to increase product and service innovation. in order to reduce the residue from the production process, UMKM Temu Hurip make use of being a by-product that has a high selling price after the main coffee product. The purpose of this research is to determine the best alternative byproduct using the Fuzzy Analytical Hierarchy Process method. Data collection is obtained from the results of discussions and interviews with several stakeholders. there are 3 criteria, 7 subcriteria and 3 alternatives that is organic fertilizer, animal feed and tea. In the assessment process of each criterion, subcriteria and alternatives only use 1 expert. Data processing uses the AHP method to test the consistency of the data that has been taken so that it can proceed to the Fuzzy. The next step is to use the Fuzzy AHP method because it can eliminate the value of subjectivity and then look for the highest priority of the by-product. From this research the highest priority was chosen as a by-product, specifically Tea with 83% weight followed by Organic Fertilizer (0.14) and Animal Feed (0.03).

Keywords: AHP, Fuzzy AHP, By-Products